

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MTSN 4 SIABU KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



EKA WANDA RANGKUTI
NIM: 21010057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKA WANDA RANGKUTI
NIM : 21010057
Tempat / tgl. Lahir : Panyabungan II, 10 Februari 2003
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Istiqomah LK 5, Panyabungan II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal” adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



EKA WANDA RANGKUTI

NIM. 21010057

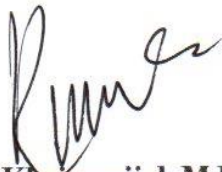
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Eka Wanda Rangkuti, NIM: 21010057 dengan judul: "**Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal**". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqosyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

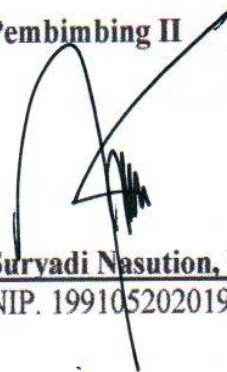
Panyabungan, Juli 2025

Pembimbing I



Khairurrijal, M.Pd
NIP. 1991053020190810001

Pembimbing II

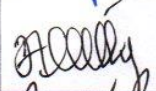


Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs N 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal”** a.n. Eka Wanda Rangkuti, NIM. 21010057, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Muhammad Ikbali, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Ketua/Merangkap Penguji I		14/08/2025
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP.198601162019081001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		14/08/2025
3	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji III		14/08/2025
4	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji IV		14/08/2025

Mandailing Natal, 02 September 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya sangat kita harapkan di akhirat kelak.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**, hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Khairurrijal, M.Pd., selaku pembimbing I penulis dan Bapak Suryadi Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II penulis yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Bapak Maraluddin, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Ayahanda Marwan Rangkuti. Beliau selalu mendidik penulis untuk menjadi anak yang mandiri dan berakhlak baik serta memberikan semangat dan

motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

8. Ibunda Nur Hamidah Nasution. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat untuk penulis.
9. Nenek Suriyati Lubis dan saudara/i dari pihak ibu yaitu Muhammad Basri Nasution, Muhammad Sofwan Nasution, Zulkarnaen Nasution, Zulfahmi Nasution, Rudi Faizal Batubara yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama ini.
10. Saudara kandung penulis yang telah memberikan semangat, nasehat dan mendukung penulis selama ini yaitu Enda Marwansyah Rangkuti.
11. Sahabat seperjuangan penulis di Program Studi Pendidikan Agama Islam terkhusus Dina Angreini Lubis, Maya Borotan dan Nur Atikah Nasution yang telah berperan banyak memberikan arahan, masukan, pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan ini. Dan seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis selama ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Panyabungan, 20 Juli 2025

Penulis



EKA WANDA RANGKUTI

NIM. 21010057

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional Variabel.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Cara Meningkatkan Hasil Belajar.	17
3. Kriteria Hasil Belajar.	18
4. Indikator Hasil Belajar.	19
5. Tingkatan Hasil Belajar Bidang Kognitif.	23
B. Minat Belajar.....	24
1. Pengertian Minat.Belajar.....	24
2. Fungsi Minat Belajar dalam Pembelajaran.	26
3. Ciri-Ciri Minat Belajar.....	27

4. Jenis-Jenis Minat Belajar.	28
5. Aspek-Aspek Minat Belajar.	30
6. Indikator Minat Belajar.	31
C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	32
1. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	32
2. Materi-Materi Mata Pelajaran SKI.	36
3. Tujuan Mata Pelajaran SKI.	38
4. Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.	40
5. Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam.	41
6. Hasil Belajar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	41
D. Penelitian Terdahulu.	42
E. Kerangka Berpikir.	43
F. Hipotesis.	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.	46
C. Populasi dan Sampel.	47
D. Teknik Pengumpulan Data.	47
E. Teknik Analisis Data.	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Data Penelitian.	53
1. Sejarah MTsN 4 Siabu Mandailing Natal.	53
2. Visi dan Misi MTsN 4 Siabu Mandailing Natal.	57
3. Struktur Organisasi.	58
4. Tugas dan Fungsi.	59
5. Karakteristik Responden.	61
B. Pengujian Hipotesis.	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	78
B. Saran.	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Nilai Ulangan SKI	4
Tabel 3.1.	Skor Skala Likert	48
Tabel 3.2.	Metode Koefisien Korelasi	52
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4.3.	Hasil Uji Validitas Variabel Minat (X).....	64
Tabel 4.4.	Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y).....	65
Tabel 4.5.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat dan Hasil Belajar.....	66
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.8.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel 4.9.	Hasil Uji Koefisien Korelasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	45
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	58
Gambar 4.2. Grafik P-Plot	68
Gambar 4.3. Grafik <i>Scatter Plot</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

SK Pembimbing Skripsi

Surat Izin Penelitian

Surat Balasan Penelitian

Lampiran 1 Lembar Kuisioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Responden Variabel X (Minat Belajar)

Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden Variabel Y (Hasil Belajar)

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Minat Belajar)

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Hasil Belajar)

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas dan Grafik P-PLOT

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dan *ScatterPlot*

Lampiran 9 Hasil Uji Determinasi dan Korelasi

Lampiran 10 Tabel R

Lampiran 11 Tabel T

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

MOTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil’alamin. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda Bapak Marwan Rangkuti dan teristimewa Ibu Nur Hamidah Nasution yang selama ini memberikan doa, semangat, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak tergantikan hingga adinda selalu tegar menjalani setiap rintangan. "

Terimakasih Ayah... Terimakasih Ibu...

ABSTRAK

EKA WANDA RANGKUTI. NIM : 21010057. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal”. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hal itu bisa dibuktikan dengan rendahnya nilai ulangan dan kepribadian, kurangnya minat belajar siswa pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan guru tidak variatif menyampaikan materi, terlalu monoton sehingga cenderung membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner (angket). Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 60 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, heterokedastisitas, regresi linear sederhana, uji parsial (t), uji determinasi dan uji korelasi. Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh uji parsial (t) pada variabel minat (X) sebesar 18,855, sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,672. Jadi, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($18,855 > 1,672$), sehingga variabel minat berdampak positif dan signifikan pada hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima. Telah dibuktikan juga oleh penelitian ini dengan nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,860 dikali dengan 100% menjadi 86%. sedangkan 14% nya lagi dijelaskan oleh variabel lain. Variabel minat memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,927 yang berada pada interval korelasi yaitu 0,80, - 1,000. Semua uji penelitian ini dilakukan melalui program SPSS versi 25.00.

Kata Kunci : Minat Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

EKA WANDA RANGKUTI. NIM : 21010057. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal”. The problem in this study is the low results of students in studying the subject of Islamic Cultural History. This can be proven by the low test scores and personality, the lack of interest in learning students in the subject of Islamic Cultural History and the teacher does not vary actively in delivering the material, it is too monotonous so that it tends to be boring. This study aims to determine the Influence of Interest on Student Learning Outcomes in the Subject of Islamic Cultural History at MTsN 4 Siabu, Mandailing Natal Regency. The type of research used in this study is quantitative research. Data collection techniques used by the author are by means of observation and distribution of questionnaires. This study involved a sample of 60 respondents. Data analysis techniques in this study used validity, reliability, normality, heteroscedasticity, simple linear regression, partial test (t), determination test and correlation test. Based on the test results, the partial test (t) on the interest variable (X) was obtained at 18.855, while the t table was obtained at 1.672. So, t count is greater than t table ($18.855 > 1.672$), so that the interest variable has a positive and significant impact on student learning outcomes. This shows that the research hypothesis (H_a) is accepted. It has also been proven by this study with the R Square value obtained at 0.860 multiplied by 100% to 86%. while the other 14% is explained by other variables. The interest variable has a very strong relationship to student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History at MTsN 4 Siabu, Mandailing Natal Regency, at 0.927 which is in the correlation interval of 0.80, - 1.000. All of these research tests were carried out using the SPSS version 25.00 program.

Keywords: Learning Interest and Learning Outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan terdiri dari beberapa unsur yang mendukung tercapainya tujuan umum pendidikan seperti pendidik (guru), peserta didik, lingkungan pendidikan dan alat pendidikan. Guru merupakan salah satu unsur yang terkait dalam proses pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab terhadap tugas kependidikannya. Seluruh aktifitas yang dijalankan guru harus diperuntukkan untuk belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya (Al-Maraghy, 2005).

Menurut UNESCO *“Education as organized and sustained communication designed to bring about learning”* (pendidikan yaitu komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan belajar).³ Pendidikan merupakan hal yang memiliki peran penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu upaya setiap manusia untuk mengumpulkan bekal sebanyak dan sebaik mungkin untuk menjalani kehidupan di masa depan kelak. Sebagaimana yang telah tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada Bab 1 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lalu yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Sejarah adalah studi tentang riwayat hidup Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, sahabat-sahabat, *tabi'in*, dan *tabi'ut tabi'in* yang diberikan kepada peserta didik sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial (Ahmad M. A., 2008).

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam peradaban Islam beserta tokoh-tokohnya dengan tujuan untuk perubahan tingkah laku siswa kearah perubahan tingkah laku yang mulia. Mempelajari sejarah kebudayaan Islam kita akan mendapatkan suatu pemahaman dan informasi mengenai sejarah Rasulullah *sallallahu 'alaihi wassallam*, para sahabat, *tabi'in*, *tabi'ut tabi'in* serta usul-usul khazanah budaya serta kekayaan di berbagai bidang lainnya yang pernah di peroleh oleh umat Islam terdahulu, selain itu generasi muda dapat mengambil keteladanan para tokoh-tokoh Islam yang bijaksana melalui Sejarah Kebudayaan Islam (Emelia, 2023). Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam identik dengan peristiwa masa lampau yang terjadi di zaman Nabi, Sahabat, *tabi'in* atau *tabi'ut tabi'in*. Oleh karena itu, peserta didik biasanya merasa bosan saat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam yang tidak pernah berubah, apalagi jika guru mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam hanya menggunakan metode pembelajaran yang membosankan, seperti metode ceramah.

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaur rasyidin, Bani ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008).

Tujuan mata pelajaran SKI adalah memberikan pengetahuan tentang Sejarah Islam dan kebudayaan Islam kepada peserta didik, agar ia dapat menemukan konsep yang obyektif dan sistematis dalam perspektif sejarah,

Mengambil i'tibar, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah, Menanamkan pemahaman, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan ajaran Islam berdasarkan telaah fakta sejarah yang ada, dan membekali para peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur. (Ali Mudlofir, 2011).

Oleh karena itu, dengan keadaan peserta didik yang beraneka ragam karakteristik dan kebutuhan motivasinya, guru dalam mengajarkan sejarah kebudayaan Islam diharapkan dapat menyajikan bahan ajar yang beraneka ragam seperti metode pembelajaran yang modern dan menarik. Sehingga minat belajar peserta didik dapat meningkat selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dirasa sangat penting karena dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam guru dapat memanfaatkan bahan ajar pendidikan agama Islam dengan berbagai metode yang modern dan tidak ketinggalan zaman, sehingga pembelajaran dikelas tidak berlangsung secara monoton.

Salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya (Kunandar, 2009).

Melalui guru, peserta didik dapat memperoleh transfer pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk pengembangan dirinya. Guru merupakan fasilitator utama di sekolah yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga ia bisa menjadi bagian dari masyarakat yang beradab. Berbagai peran ganda yang diemban guru bagi pengembangan peserta didik merupakan tugas mulia keprofesiannya, sekaligus sebagai komitmennya untuk mengembangkan pendidikan menjadi lebih baik dan berkualitas lagi dalam rangka membangun masyarakat serta bangsa dan negara yang lebih beradab dan maju (Priansa, 2014).

Di dalam kelas, guru memiliki daya utama yang menentukan norma-norma dan menentukan apa yang harus dilakukan oleh murid agar ia belajar. Ia menuntut agar anak-anak menghadiri setiap pelajaran agar mereka berlaku jujur dalam ulangan, datang pada waktunya ke sekolah, dan melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab (Rifa'i, 2011). Secara akademik, sebenarnya proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang kompleks. Proses belajar mengajar melibatkan interaksi yang unik, yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Proses belajar terjadi apabila ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam interaksi tersebut, guru berfungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar yang belajar.

Berikut sebagai lampiran nilai ulangan semester ganjil tahun 2024 siswa/i kelas VII MTsN 4 Siabu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahwa peserta didik di MTsN 4 Siabu hasil belajarnya masih kurang baik karena masih banyak peserta didik yang nilainya rendah untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan adalah 11 orang dengan presentase 39,29%% dan yang belum mencapai ketuntasan 17 orang dengan presentase 60,71% dengan nilai KKM 75.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Sejarah Kebudayaan Islam Siswa dan Siswi Kelas VII
di MTsN Siabu Tahun Pelajaran 2024

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1.	Agustina Rahmadani	75	75	Tuntas
2.	Adelia Febri	75	70	Tidak Tuntas
3.	Aidil Azhari	75	68	Tidak Tuntas
4.	Anggina Syafitri Tbn	75	75	Tuntas
5.	Ardi Saputra	75	80	Tuntas
6.	Azkyal Fikri	75	70	Tidak Tuntas
7.	Adam Saputra Nst	75	68	Tidak Tuntas
8.	Annisa Fitria Nst	75	75	Tuntas

9.	Aldo	75	65	Tidak Tuntas
10.	Emi Susanti	75	76	Tuntas
11.	Indriani	75	75	Tuntas
12.	Khaidir Ihsan Rahmadhani Daulay	75	69	Tidak Tuntas
13.	Kotan Putri Sari	75	70	Tidak Tuntas
14.	Khoirul Anwar	75	71	Tidak Tuntas
15.	Leli Angraini	75	80	Tuntas
16.	Marwah Anggina	75	70	Tidak Tuntas
17.	M. Alif	75	85	Tuntas
18.	M. Harun Putra	75	68	Tidak Tuntas
19.	M. Reihan	75	76	Tuntas
20.	Mhd Rinaldi	75	70	Tidak Tuntas
21.	Nabila Safitri	75	69	Tidak Tuntas
22.	Nur Fadilah	75	82	Tuntas
23.	Nurul Asifah	75	70	Tidak Tuntas
24.	Nurantika	75	70	Tidak Tuntas
25.	Nurul Mawaddah	75	73	Tidak Tuntas
26.	Putri Lestari	75	65	Tidak Tuntas

Menyadari akan pentingnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut, maka pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan secara efektif dan efisien dengan hasil pembelajaran yang maksimal. Apalagi ruang lingkup bidang studi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat luas cakupan isi konsepnya, mungkin tidak dapat disampaikan seluruhnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang dibatasi dengan jumlah alokasi waktu jam pelajaran yang kurang memadai dalam seluruh tatap muka, maka dari itu sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam proses belajar.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang

menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga seseorang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Minat juga merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat (Sardiman 2007:95)

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar yang terjadi pada setiap orang. Dengan adanya minat seseorang akan aktif dalam bekerja dan belajar. Moh Uzer Usman menganggap faktor ini sebagai faktor yang paling menentukan dalam derajat keaktifan siswa. Sehingga dengan adanya minat akan lebih mengaitkan dan mengaktifkan siswa dalam belajar dengan tanpa ada yang memerintah dan memberi hadiah. Minat bukanlah suatu pembawaan yang tertutup sejak lahir namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara (Arifin, 1987).

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian ada kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat dalam belajar adalah suatu kekuatan yang membuat seseorang tertarik dan memiliki keinginan yang tinggi untuk mempelajari sesuatu. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berperan dalam pencapaian prestasi belajar secara optimal. Minat memegang peranan penting dalam kehidupannya mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan adanya minat belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan siswa dalam belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu

dapat diperoleh dari materi yang diajarkan dan cara menyampaikan oleh guru dalam penyampaian mata pelajaran kepada siswa.

Jika cara penyampaian guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan tidak sesuai maka minat seorang siswa tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, sehingga siswa tidak akan mendapatkan kepuasan dari mata pelajaran yang diajarkan oleh gurunya tersebut. Sebaliknya, jika penyampaian guru dalam mata pelajaran menarik dan mudah dipahami siswa akan lebih mudah menghafal dan mengerti tentang mata pelajaran yang diajarkan. Bahwasanya, minat belajar seorang siswa tidaklah sama dalam setiap proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mudah menerima pelajaran yang diajarkan oleh gurunya karena motivasi dan keingintahuannya yang tinggi sehingga membuat semangat dan motivasi belajar juga tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah sulit dalam menerima Pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

Minat belajar juga merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berperan dalam pencapaian prestasi belajar secara optimal. Minat memegang peranan penting dalam kehidupandan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, usaha untuk membangkitkan minat belajar siswa perlu ditingkatkan. Jika seseorang berminat terhadap bahan yang dipelajarinya maka ia akan menghasilkan prestasi belajar yang baik (Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, 2010).

Semakin besar minat terhadap suatu pelajaran, semakin terdorong untuk menguasainya. Sedangkan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman (Baharuddin, 2017). Dari penjelasan pengertian minat belajar diatas, makna merupakan kekuatan dasar bagi santri untuk menerima pelajaran. Minat yang telah tertanam dalam diri peserta didik akan mudah mengarahkan santri untuk memilih pelajaran yang disukainya tanpa

memaksanya. Tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan guru, maka siswa akan malas dan juga pelajaran yang diberikan guru jadi kurang optimal. Karena salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu adanya minat belajar. Minat siswa juga merupakan suatu sfaktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar seorang siswa, karena minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fazri Sobari yang berjudul pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Jonggol. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jonggol bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait dengan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya. Sesuai hasil perhitungan bahwa siswa memiliki minat belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar dikategorikan rendah sebesar 36,8% sedangkan 63,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada umumnya dapat di katakan bahwa siswa terangsang untuk belajar. Situasi belajar cenderung dapat memuaskan salah satu atau lebih dari kebutuhannya. Karena organisasi manusia itu kompleks maka kebutuhannya pun kompleks. Walaupun demikian dapatlah dikatakan bahwa manusia itu butuh aktivitas, butuh stimulus yang bervariasi, butuh mengerti untuk mengartikan keadaan dan lain-lain. Jadi siswa harus memperhatikan stimulus belajar yang mengandung pesan dan harus mereka terima untuk berlangsungnya kegiatan belajar. Karena itu sesuatu yang penting dalam kegiatan belajar dan untuk mempertahankan perhatian diperlukan motivasi yang tinggi sehingga kegiatan belajar berlangsung dan berhasil baik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar. (Abu Ahmadi, 2013).

Hasil belajar berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan suatu proses, sedangkan hasil belajar adalah bagian yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih

dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar yang dicapai oleh murid dalam mengikuti proses belajar mengajar, harus sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dari awal. Hasil belajar juga dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi berbagai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru pada mata pelajaran. Ada beberapa faktor yang bisa diubah dan ada pula faktor yang harus diterima apa adanya (Khadijah, 2013).

Hasil belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada aspek pengetahuan (makin tahu/ faham/ matang), nilai (semakin sadar/ peka/ dewasa), sikap (semakin baik, semakin benar) yang terjadi pada diri individu sendiri setelah melakukan berbagai proses pembelajaran materi SKI. Contohnya kemampuan setiap individu itu sendiri saat menjelaskan dan memahami pokok-pokok materi yang diajarkan dari pembelajaran materi SKI.

Dengan demikian, minat belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa agar dapat memahami dengan baik. Dengan minat belajar yang tinggi maka dengan mudah siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah walaupun materi yang diajarkan cukup sulit. memahami hal ini maka penumbuhan minat belajar sejarah kebudayaan islam merupakan hal penting. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian untuk membuktikan hubungan minat belajar dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan menitikfokuskan penelitian di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Maka masalah ini menarik untuk diteliti dan akan dibentuk dalam sebuah karya ilmiah yang disusun dalam proposal skripsi berjudul: **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hal itu bisa dibuktikan dengan rendahnya nilai ulangan dan kepribadian.
2. Kurangnya minat belajar siswa pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Guru tidak variatif menyampaikan materi, terlalu monoton sehingga cenderung membosankan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian adalah keputusan peneliti apa yang akan dimasukkan dan apa yang akan dikeluarkan dalam penelitian. Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah. Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pada variabel independen yaitu variabel minat belajar, peneliti membatasi minat belajar siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Pada variabel dependen yaitu variabel hasil belajar, peneliti membatasi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan diteliti lebih dalam adalah pengaruh minat belajar terhadap penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Dari masalah-masalah di atas maka dapat diperoleh rumusan masalahnya yaitu apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Setelah identifikasi terhadap masalah-masalah yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menguraikan tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta dalam hal ini diharapkan bisa menambah referensi bagi akademisi yang akan melanjutkan penelitian masalah ini lebih jauh.
2. Secara praktis, menjadi salah satu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.Pd. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu:

1. Minat Belajar (X)

Minat belajar (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djaali, 2011). Minat belajar juga merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak suatu kegiatan, sebenarnya yang dicari bukanlah kegiatan saja tetapi juga benda, orang maupun situasi dengan pengertian yang lebih luas. Unsur-unsur yang menjadi pusat perhatian siswa di sekolah dapat berupa pelajaran, alat-alat pelajaran yang digunakan, situasi kelas dan lingkungan bahkan gurunya sendiri apabila siswa tertarik mempunyai minat belajar atau perhatian terhadap sesuatu

maka seluruh daya jiwa akan dicurahkan pada apa yang sedang diperhatikan.

2. Hasil belajar (Y)

Hasil belajar (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.